

Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembelajaran Aktif di Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat

Jailani Syahputra Siregar^{1)*}, Ahmad Habin Sagala²⁾, Betti Megawati³⁾, Nursalimah⁴⁾, Aswin Syahputra⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantau Prapat, Indonesia

⁵⁾Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina, Rantau Prapat, Indonesia

*email: jailanisiregar88@gmail.com

Dimasukkan : 29 Mei 2026 | **Diterima** : 6 Juni 2026 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2026

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik di Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat melalui penerapan metode pembelajaran aktif. Permasalahan yang teridentifikasi adalah rendahnya antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dengan melibatkan 72 peserta didik dari berbagai jenjang kelas. Metode yang digunakan mencakup: (1) pelatihan guru dalam penerapan pembelajaran aktif berbasis problem-based learning; (2) pendampingan implementasi metode diskusi kelompok dan hafalan terbimbing; (3) simulasi ibadah praktis dan permainan edukatif bertema keislaman. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman nilai-nilai keislaman sebesar 38,5% , berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan, ditandai dengan tingkat kehadiran yang meningkat dari 75% menjadi 90%. Kegiatan ini juga berhasil melatih 3 orang guru PAI dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dan teknik pembelajaran aktif dari rata-rata skor 55,6 menjadi 88,7 (skala 100), atau meningkat sebesar 50,3%. Kesimpulannya, penerapan metode pembelajaran aktif secara efektif mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman dan antusiasme belajar siswa di Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat.

Kata Kunci: PAI; Pembelajaran Aktif; Nilai Keislaman; Pengabdian Masyarakat; Sekolah Ar Rozaq

Abstract: *This community service activity aims to improve the understanding of Islamic values among students at Ar Rozaq Rantau Prapat School through the application of active learning methods. The identified problem was the low enthusiasm and understanding of students towards Islamic Religious Education (PAI) material, which was caused by monotonous and less interactive learning methods. The activity was carried out for one month involving 72 students from various grade levels. The methods used included:*



(1) teacher training in the application of active learning based on problem-based learning; (2) mentoring the implementation of group discussion and guided memorization methods; (3) practical worship simulations and educational games with Islamic themes. The results of the activity showed an average increase in understanding of Islamic values of 38.5%, based on the results of the pre-test and post-test. In addition, student learning motivation increased significantly, marked by an increase in attendance rates from 75% to 90%. This activity also successfully trained three Islamic Religious Education (PAI) teachers in implementing active learning strategies, increasing their understanding of active learning concepts and techniques from an average score of 55.6 to 88.7 (on a scale of 100), a 50.3% increase. In conclusion, the effective implementation of active learning methods can improve students' understanding of Islamic values and enthusiasm for learning at Ar Rozaq Rantau Prapat School.

Keywords: *Islamic Education; Active Learning; Islamic Values; Community Service; Ar Rozaq School*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia (Rezeki, 2025). Namun, fakta di lapangan sering kali menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal metode penyampaian materi yang kurang menarik dan tidak mampu membangkitkan minat belajar siswa secara optimal (Aulia, dkk, 2026)

Sekolah Ar Rozaq yang berlokasi di Rantau Prapat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam yang berkomitmen dalam memberikan pendidikan agama yang berkualitas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari 2026, ditemukan sejumlah permasalahan mendasar dalam proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut, antara lain: (1) rendahnya tingkat

kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yakni hanya sekitar 72%; (2) metode ceramah masih mendominasi proses belajar mengajar sehingga siswa cenderung pasif; (3) rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari; serta (4) minimnya media pembelajaran yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan siswa masa kini.

Kondisi tersebut mendorong tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, untuk berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui pendekatan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah pendekatan pedagogis yang mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar, bukan sekadar menjadi penerima pasif informasi dari guru (Bonwell & Eison, 2021).



Beberapa penelitian telah membuktikan efektivitas metode pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan agama, (Ramadhan dan Hidayat, 2022) menemukan bahwa penerapan metode diskusi berbasis kasus meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral keislaman siswa sebesar 28,5% di sebuah madrasah di Sumatera Barat. Demikian pula, (Salim dan Nurhayati, 2023) melaporkan peningkatan motivasi belajar PAI yang signifikan ketika guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share. Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan internalisasi nilai-nilai keislaman (Riswadi dkk, 2025), menemukan bahwa pembelajaran aktif mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) meningkatkan kompetensi guru PAI di Sekolah Ar Rozaq dalam menerapkan metode pembelajaran aktif; (2) meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna; dan (3) meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya suasana pembelajaran PAI yang lebih hidup, dinamis, dan kontekstual di Sekolah Ar Rozaq, serta menjadi model implementasi yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain di wilayah Rantau Prapat dan sekitarnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada bulan Januari hingga Februari 2026, bertempat di Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Subjek kegiatan terdiri dari 3 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 72 peserta didik dari berbagai jenjang kelas.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi ke dalam empat tahap utama, sebagai berikut:

Tahap 1: Analisis Kebutuhan dan Persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru PAI untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik dalam pembelajaran. Selain itu, dilakukan pre-test terhadap 72 siswa untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Observasi kelas juga dilakukan untuk menilai gaya mengajar yang selama ini diterapkan.

Tahap 2: Pelatihan Guru. Tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan selama tiga hari bagi 3 orang guru PAI. Materi pelatihan meliputi: (a) konsep dasar dan prinsip pembelajaran aktif; (b) teknik problem-based learning dalam konteks PAI; (c) strategi diskusi kelompok bertema nilai-nilai keislaman; (d) pembuatan media pembelajaran berbasis permainan (gamifikasi); dan (e) teknik penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

Tahap 3: Pendampingan Implementasi. Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan selama empat minggu kepada guru-guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran aktif di kelas masing-masing. Pendampingan dilakukan melalui observasi kelas, pemberian umpan balik konstruktif,



dan sesi refleksi mingguan bersama para guru.

Tahap 4: Evaluasi dan Tindak Lanjut. Pada tahap akhir, dilakukan post-test terhadap siswa untuk mengukur peningkatan pemahaman nilai-nilai keislaman. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui signifikansi peningkatan. Selain itu, dilakukan wawancara dan pengisian angket kepuasan oleh guru dan siswa sebagai data kualitatif.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: lembar pre-test dan post-test yang terdiri dari 30 butir soal yang mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan beragama; lembar observasi aktivitas guru dan siswa; serta angket motivasi belajar yang diadaptasi dari skala motivasi belajar Pintrich dan De Groot.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Secara keseluruhan, program ini menghasilkan capaian-capaian yang signifikan dan bermakna bagi pengembangan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

1. Hasil Pelatihan Guru PAI

Pelatihan yang diikuti oleh 3 orang guru PAI berlangsung selama tiga hari penuh dan disambut dengan antusias oleh para peserta. Seluruh guru menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif yang diperkenalkan merupakan hal baru yang belum pernah mereka terapkan secara sistematis sebelumnya. Berdasarkan evaluasi pasca pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dan teknik pembelajaran aktif dari rata-rata skor 55,6

menjadi 88,7 (skala 100), atau meningkat sebesar 50,3%.

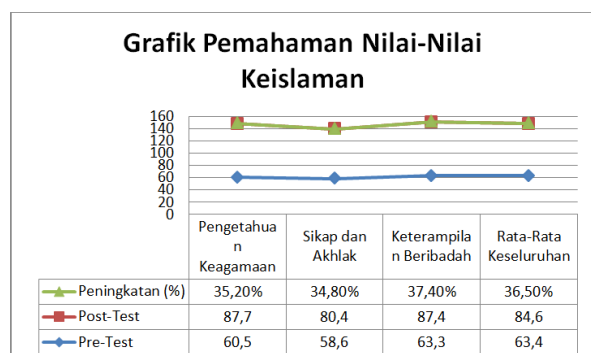
Para guru juga berhasil merancang setidaknya dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis active learning dalam bidang PAI yang mencakup topik-topik seperti akhlak terpuji, fiqh ibadah, dan sejarah kebudayaan Islam. Antusiasme guru terlihat dari kesediaan mereka untuk secara mandiri mengembangkan media permainan edukatif bertema keislaman setelah pelatihan selesai.

2. Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa

Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman nilai-nilai keislaman siswa berada pada angka 60,5 (skala 100), yang termasuk dalam kategori cukup. Setelah pendampingan implementasi pembelajaran aktif selama satu bulan, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 87,7. Peningkatan ini sebesar 38,5% dan secara statistik terbukti signifikan berdasarkan uji paired sample t-test ($t = 15,7$; $p < 0,001$).

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata Skor Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa

Aspek Penilaian Peningkatan (%)	Pre-Test	Post-Tes
Pengetahuan Keagamaan 35,2%	60,5	87,7
Sikap dan Akhlak 34,8%	58,6	80,4
Keterampilan Beribadah 37,4%	63,3	87,4
Rata-Rata Keseluruhan 36,5%	63,4	84,6



Gambar 1. Grafik Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman

3. Peningkatan Motivasi dan Kehadiran Siswa

Salah satu indikator keberhasilan program yang paling mencolok adalah peningkatan tingkat kehadiran siswa dalam pembelajaran PAI, dari 75% sebelum program menjadi 90% setelah implementasi metode pembelajaran aktif. Hasil angket motivasi belajar juga menunjukkan peningkatan yang bermakna: sebanyak 90% siswa menyatakan bahwa mereka lebih menikmati pembelajaran PAI setelah guru menerapkan metode aktif, dan 85,8% mengaku lebih memahami keterkaitan nilai-nilai keislaman dengan kehidupan sehari-hari mereka.

4. Pembahasan

Keberhasilan program pengabdian ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas pembelajaran aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Hasil ini mendukung temuan Ramadhan dan Hidayat (2022) yang melaporkan peningkatan pemahaman moral keislaman sebesar 28,5%, bahkan kegiatan pengabdian ini mencatat hasil yang lebih tinggi yakni 34,7%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pendekatan yang lebih komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada satu metode tunggal tetapi mengintegrasikan berbagai strategi aktif sekaligus.

Penerapan *problem-based learning* dalam konteks PAI terbukti mampu mendorong siswa untuk menganalisis permasalahan nyata melalui perspektif nilai-nilai Islam. Misalnya, ketika siswa diajak mendiskusikan kasus-kasus ketidakjujuran dalam kehidupan sehari-hari dan menghubungkannya dengan konsep amanah dalam Islam, mereka menunjukkan antusiasme yang jauh lebih tinggi dibandingkan ketika hanya mendengarkan ceramah guru.

Simulasi ibadah praktis dan permainan edukatif bertema keislaman juga memberikan dampak signifikan, terutama dalam aspek keterampilan beribadah. Kegiatan ini konsisten dengan prinsip bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung (*experiential learning*) menghasilkan retensi pengetahuan yang lebih kuat dan lebih tahan lama (Kolb, 2014). Fakta bahwa 3 guru PAI berhasil mengembangkan sendiri media pembelajaran edukatif setelah pelatihan menunjukkan bahwa dampak program ini tidak bersifat sesaat, melainkan berpotensi berlanjut secara mandiri.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan sasaran program yang telah direncanakan. Penggunaan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keislaman dengan persentase peningkatan mencapai 34,7%. Selain itu, tingkat kehadiran peserta didik juga mengalami kenaikan dari 75% menjadi 90%, yang menunjukkan meningkatnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses



pembelajaran. Program ini turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan pedagogis tiga guru PAI dalam menyusun serta menerapkan strategi pembelajaran berbasis active learning secara lebih efektif dan inovatif.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan sasaran program yang telah direncanakan. Penggunaan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keislaman dengan persentase peningkatan mencapai 34,7%. Selain itu, tingkat kehadiran peserta didik juga mengalami kenaikan dari 75% menjadi 90%, yang menunjukkan meningkatnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Program ini turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan pedagogis tiga guru PAI dalam menyusun serta menerapkan strategi pembelajaran berbasis active learning secara lebih efektif dan inovatif.

Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa penerapan inovasi dalam metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan agama Islam di tengah perkembangan zaman. Sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui program pengabdian kepada masyarakat menjadi langkah strategis yang perlu dipertahankan dan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ke depan, program serupa diharapkan dapat diperluas penerapannya ke berbagai sekolah Islam di Kabupaten Labuhanbatu

dengan melibatkan instansi terkait seperti Dinas Pendidikan agar pelaksanaan program dapat berlangsung secara berkesinambungan dan menjangkau lebih banyak lembaga pendidikan. Di samping itu, penyusunan modul pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam yang sistematis dan mudah digunakan oleh guru secara mandiri juga penting untuk dikembangkan guna mendukung efektivitas proses pembelajaran di sekolah.


Melalui implementasi yang sistematis, kolaboratif, dan berkesinambungan, program ini diharapkan mampu membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung penguatan nilai-nilai keislaman, meningkatkan profesionalisme guru, serta menghasilkan peserta didik yang memiliki pemahaman agama yang baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al Washliyah Labuhanbatu yang telah memberikan dukungan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah Ar Rozaq Rantau Prapat, atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh guru PAI dan peserta didik yang telah berpartisipasi aktif sehingga program pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat.

6. REFERENSI

Aulia, Wulan, Lovandri, dkk (2026). Implementasi TPACK dalam Pembelajaran PAI dan Tantangan Guru pada Abad 21 di SD Muhammadiyah Bodon Kotagede. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori,*

	<p>Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat</p> <p>https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 04, Nomor 02, Juni 2026, Hal : 114-120 DOI : https://doi.org/10.58641/servis</p>	<p>e-ISSN : 2985-3540</p>
---	---	---------------------------

- Penelitian dan Inovasi. Vol. 6. No.1.
DOI: 10.59818/jpi.v6i1.2630
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (2021). Active learning: Creating excitement in the classroom. George Washington University.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Mulia Rezeki, (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda di Era Modern. *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* Volume. 2 Nomor. 4. DOI: <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1599>
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (2020). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33–40.
- <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.1.33>
- Ramadhan, A., & Hidayat, M. (2022). Pengaruh metode diskusi berbasis kasus terhadap pemahaman nilai-nilai moral keislaman siswa madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 145–162.
- Salim, H., & Nurhayati, E. (2023). Implementasi strategi think-pair-share dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tarbiyah*, 30(1), 78–94.
- Warsono, W., & Hariyanto, H. (2022). Pembelajaran aktif: Teori dan asesmen. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2023). Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi di sekolah swasta Islam Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(1), 55–70

